

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1 Karakteristik Wirausaha

2.1.1.1. Pengertian Karakteristik Wirausaha

Karakteristik pengusaha menurut **(Murad Husni Abdulwahab dan Rula Ali Al-Damen (2015:1353))** mengemukakan bahwa:

“Adalah sifat dari karakter personal yang dimiliki pengusaha yang membangun kompetensi yang dibutuhkan untuk keberhasilan usaha. Karakteristik pengusaha usaha mikro kecil menengah yang paling penting dan berkaitan dengan keberhasilan.”

Wirausaha menurut **Suryana (2014:13)** mengemukakan bahwa:

“Seseorang yang menciptakan sesuatu hal bisnis baru dalam menghadapi suatu risiko dan ketidak pastian untuk maksud memperoleh keuntungan atau pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan mengkombinasikan sumber daya yang ada untuk memenuhi peluang tersebut.”

Karakteristik Wirausaha menurut **(Sari, 2016)** dalam **Herminawaty dkk (2018:405)** mengemukakan bahwa :

“Karakteristik kewirausahaan merupakan kunci untuk memaksimalkan efisiensi dari penggunaan faktor-faktor pengembangan daya saing ekonomi, memungkinkan UMKM memiliki pola pikir (mindset) yang lebih positif, membangun kesensitifan terhadap pasar dan penciptaan daya pikir kreatif”

Menurut **Suryana (2010:24)** mengungkapkan bahwa: “Kewirausahaan ialah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan landasan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju keberhasilan usaha.

Menurut **Coutler (2000:3)** dikutip oleh **Suryana (2010:24)** mengemukakan bahwa: “Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses,

pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif.

Menurut **Wirasmita (1999:3)** yang dikutip dari **Suryana (2010:55)** mengemukakan :

“Beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh wirausaha yaitu self knowledge (pengetahuan tentang usaha), imagination (imajinasi), practical knowledge (pengetahuan praktis), search skill (berkreasi), foresight (berpandangan jauh kedepan), computation skill (kemampuan untuk berhitung), communication skill (kemampuan untuk berkomunikasi)”

Menurut **Hendro (2005:38)** yang dikutip dari **Suryana (2010:56)** menyatakan bahwa setiap wirausaha yang berhasil memiliki empat unsur penting yaitu :

“Kemampuan hubungannya dengan keterampilan, keberanian hubungannya dengan emosional dan mental, keteguhan hati hubungannya dengan motivasi diri, kreatifitas yang memerlukan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi.”

Menurut **Setyawati (2013)** dalam **Herminawaty dkk (2018:405)** menyatakan bahwa:

“Karakteristik kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, intergrasi atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral.”

Pendapat ini didukung oleh **Alma (2010:240)** mengemukakan bahwa: “Kewirausahaan lebih menekankan pada jiwa, semangat, kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan.”

Menurut **Buchari Alma (2010)** dalam **Herminawaty dkk (2018:405)** karakteristik wirausaha adalah:

“Wirausaha (entrepreneur) memiliki karakteristik: 1) Memiliki disiplin tinggi, 2) Selalu awas terhadap tujuan yang hendak di capai, 3) Selalu mendengarkan rasa intuisinya, 4) Sopan pada orang lain, 5) Mau belajar apa saja yang memudahkan ia mencapai tujuan, 6) Mau belajar dari kesalahan, 7) Selalu mencari peluang baru, 8) Memiliki ambisi, berpikiran positif, 8) Senang menghadapi resiko dengan membuat perhitungan yang matang sebelumnya.

Menurut **Rajagukguk (2016)** karakteristik wirausaha adalah:

“Karakteristik kewirausahaan yang dianalisis merupakan karakteristik psikologis kewirausahaan, yang mencerminkan ciri wirausaha, yakni: 1) memiliki rasa percaya diri, 2) berorientasi pada tugas dan hasil, 3) berani mengambil resiko dan suka tantangan, 4) memiliki jiwa pemimpin, 5) memiliki keorsinilan, 6) berorientasi ke masa depan. Dengan demikian, karakteristik kewirausahaan merupakan penentu kinerja usaha yang berkelanjutan.”

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha itu adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh seseorang yang berhasil dalam menjalankan usahanya.

2.1.1.2 Ciri-ciri Karakteristik Wirausaha

Menurut **M. Scarborough** dan **Thomas W. Zimmerer** dalam (**Suryana, 2014:23**) mengemukakan delapan ciri karakteristik kewirausahaan, adalah sebagai berikut:

“(1) Rasa tanggung jawab, (2) Memilih resiko yang moderet, (3) Percaya diri terhadap kemampuan sendiri, (4) Menghendaki umpan balik segera, (5) Semangat dan kerja keras, (6) Berorientasi kedepan (7) Keterampilan berorganisasi untuk menciptakan nilai tambah. (8) Menghargai prestasi.”

Menurut **David (dalam Hendro, 2011:45)** mengemukakan bahwa ciri-ciri utama yang biasanya ada didalam diri seorang entrepreneur yang telah sukses adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai mimpi realitas dan tinggi, yang dapat diubah menjadi citacita yang harus dicapai.
- b) Mempunyai empat karakter dasar kekuatan emosional yang saling mendukung untuk dapat sukses yakni memiliki keteguhan hati akan visinya, memiliki keuletan dan mudah bangkit dari keterpurukan, serta memiliki kemampuan dalam menaklukan ketakutannya sendiri atau keberanian, pantang menyerah.
- c) Menyukai tantangan dan tidak pernah puas dengan apa yang didapat.
- d) Mempunyai ambisi dan motivasi yang kuat.
- e) Memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuannya bahwa “pasti bisa”.
- f) Seorang yang visioner dan mempunyai daya kreativitas yang tinggi.
- g) Risk manager, not just risk taker.

- h) Memiliki kekuatan emosional.
- i) Seorang problem solver.
- j) Mampu menjual dan memasarkan produknya.
- k) Mudah bosan dan terkesan orang yang sulit diatur.
- l) Seorang kreator ulung.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Karakteristik Wirausaha

Menurut **Hamdani (2010:9)** dalam **Muhammad Iffan dkk** entrepreneurship adalah kemampuan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dapat mengidentifikasi peluang ,dapat menemukan dan memecahkan masalah dan berfikir serta memberikan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapinya sesuai dengan kondisi ideal yang ada saat itu dengan tahapan tahapan sebagai berikut : 1. Inovasi, 2. Kreatif, 3. Bekerja Keras/Ulet, 4. Percaya Diri, 5. Berjiwa Wiraswasta

Karakteristik Kewirausahaan **Chamduang, dkk (2012)** mengemukakan bahwa “Karakteristik kewirausahaan memiliki peran penting dalam menghasilkan keberhasilan usaha bisnis pada UKM. Jenis-jenis Karakteristik kewirausahaan meliputi karakteristik demografik, karakteristik individu, sifat personal, orientasi kewirausahaan, dan kesiapan kewirausahaan.”

- Karakteristik Demografik. Individu yang beragam dari usia 25 sampai 44 tahun adalah yang paling aktif dalam berwirausaha. **Jaffar, dkk (2010)** dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa seorang wirausaha yang lebih tua (> 25 tahun) rentan akan lebih sukses daripada wirausaha yang muda. **Islam, Khan dan Obaidullah (2011)** dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa Individu dengan pengalaman dalam bewirausaha sebelumnya adalah yang memiliki minat berwirausaha lebih tinggi dibanding wirausaha tanpa pengalaman.
- Karakteristik Individu. Menurut Chamduang dkk (2012) dalam penelitian terdaulunya mengemukakan bahwa keberhasilan usaha dalam usaha mikro

kecil menengah mengklasifikasikan menjadi tiga kategori anteseden, yaitu karakteristik individu dari pemilik-manajer, karakteristik perusahaan, dan karakteristik lingkungan. Untuk yang individu meliputi atribut seperti umur, pendidikan, know-how manajerial, pengalaman, dan skill.

- Sifat personal. Keberhasilan dan kegagalan diukur dari sifat kepribadian wirausaha. Menurut **Laforet (2006)** mengemukakan bahwa karakteristik yang paling penting dari usaha mikro kecil menengah itu dari keberagamannya. Sumber yang melatar belakangi keberagaman adalah adanya perbedaan motif dan tujuan wirausahanya tersebut. Kualitas dan sifat personal seperti kekonsistenan diri dan keulean adalah yang mempengaruhi keberhasilan usaha.
- Orientasi entrepreneurial. Menurut **Mahrouq (2010)** berpendapat bahwa keberhasilan usaha dalam usaha dibentuk oleh orientasi berwirausaha. Ada lima dimensi konsep yang berkaitan dengan berwirausaha yaitu otonomi, inovativitas, pengambilan risiko, proaktivitas, dan agresivitas kompetitif. **Woldie, dkk (2008)** menyatakan bahwa perusahaan yang berorientasi entrepreneurial dan berkinerja tinggi adalah sukses dalam mengeksplorasi peluang bisnis. Pemahaman peluang bisnis harus diperhatikan terhadap keberhasilan usaha. Orientasi kewirausahaan berhubungan positif dengan kesiagaan peluang. Orang mampu mengenal (rekognisi) peluang adalah orang yang memiliki informasi dan pengetahuan. wirausaha menemukan peluang tersebut melalui rekognisi bukan mencari.

2.1.1.4 Dimensi Karakteristik Wirausaha

Entrepreneur merupakan tindakan seseorang yang berani menanggung resiko sebuah bisnis, adanya pertumbuhan bisnis, hasilnya akan meningkatkan kapitalisasi perusahaan. maka menurut **Adler Hayman M (2006:23) dalam Trustorini dan Isnar 2017**. Entrepreneur memiliki empat karakteristik yaitu:

1. menjalankan sebuah bisnis yang mempunyai kemungkinan menghasilkan keuntungan
2. berani menanggung dan menerima resiko bisnis tersebut di masa-masa mendatang
3. bisnis yang sedang ditekuni akan mempunyai kesempatan bertumbuh
4. perusahaan akan membuat inovasi dan terjadi kapitalisasi tersebut.

Dalam **Chaidar Warianto (2011)** ada dua jenis karakteristik atau dimensi kewirausahaan yaitu: (1) kualitas dasar kewirausahaan, yang meliputi kualitas daya pikir, daya hati/qolbu, dan daya pisik; dan (2) kualitas instrumental kewirausahaan, yaitu penguasaan lintas disiplin ilmu. Berikut dijabarkan seperlunya tentang dua karakteristik/dimensi kewirausahaan yang dimaksud.

1. Kualitas Dasar Kewirausahaan

a. Daya Pikir

Kualitas dasar daya pikir kewirausahaan memiliki karakteristik/dimensi-dimensi sebagai berikut: berpikir kreatif; berpikir inovatif; berpikir asli/baru/orisinil; berpikir divergen; berpikir mengembangkan; pionir berpikir; berpikir menciptakan produk dan layanan baru; memikirkan sesuatu yang belum pernah dipikirkan oleh orang lain; berpikir sebab-akibat; berpikir lateral; berpikir sistem; berpikir sebagai perubah (agen perubahan); berpikir kedepan (berpikir futuristik); berintuisi tinggi; berpikir maksimal; terampil mengambil keputusan; berpikir positif; dan versalitas berpikir sangat tinggi.

b. Daya Qolbu/Hati

Kualitas dasar daya hati/qolbu kewirausahaan memiliki karakteristik/dimensi-dimensi sebagai berikut: prakarsa/inisiatif tinggi; ada keberanian moral untuk mengenalkan hal-hal baru; proaktif, tidak hanya aktif apalagi hanya reaktif; berani mengambil resiko; berani berbeda; pro perubahan dan bukan pro keamanan; kemauan, motivasi,

dan spirit untuk maju sangat kuat; memiliki tanggungjawab moral yang tinggi; hubungan interpersonal bagus; berintegritas tinggi; gigih, tekun, sabar, dan pantang menyerah; bekerja keras; berkomitmen tinggi; memiliki kemampuan untuk memobilisasi orang lain; melakukan apa saja yang terbaik; melakukan perbaikan secara terus menerus; mau memetik pelajaran dari kesalahan, dari kesuksesan, dan dari praktek-praktek yang baik; membangun teamwork yang kompak, cerdas, dinamis, harmonis, dan lincah; percaya diri; pencipta peluang; memiliki sifat daya saing tinggi, tetapi mendasarkan pada nilai solidaritas; agresif/ofensif; sangat humanistik dan hangat pergaulan; terarah pada tujuan akhir, bukan tujuan sesaat; luwes dalam pergaulan; selalu menginginkan tantangan baru; selalu membangun keindahan cita rasa melalui seni (kriya, musik, suara, tari, lukis, dsb.); bersikap mandiri akan tetapi supel; tidak suka mencari kambing hitam; selalu berusaha menciptakan dan meningkatkan nilai tambah sumberdaya; terbuka terhadap umpan balik; selalu ingin mencari perubahan yang lebih baik (meningkatkan/mengembangkan); tidak pernah merasa puas, terus menerus melakukan inovasi dan improvisasi demi perbaikan selanjutnya; dan keinginan menciptakan sesuatu yang baru.

c. Daya Pisik

Kualitas dasar daya pisik/raga kewirausahaan memiliki karakteristik/dimensi-dimensi sebagai berikut: menjaga kesehatan secara teratur; memelihara ketahanan/stamina tubuh dengan baik; memiliki energi yang tinggi; dan keterampilan tubuh dimanfaatkan demi kesehatan dan kebahagiaan hidup.

2. Kualitas Instrumental Kewirausahaan

Jika seseorang ingin menjadi wirausahawan sukses, maka selain memiliki kualitas dasar kewirausahaan sebagaimana diuraikan sebelumnya, dia harus juga memiliki kualitas instrumental

kewirausahaan yang kuat yaitu penguasaan disiplin ilmu, baik mono disiplin ilmu, antar disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu. Kewirausahaan bukanlah sekadar mono-disiplin (ekonomi, matematika, manajemen, dsb.) dan juga bukan hanya antar disiplin ilmu (manajemen perusahaan, ekonomi pertanian, psikologi industri, dsb.), akan tetapi juga lintas disiplin ilmu (lingkungan hidup, kependudukan, dsb.).

Seseorang yang ingin menjadi wirausahawan sukses tidak cukup hanya memiliki kualitas dasar kewirausahaan, akan tetapi yang bersangkutan harus juga memiliki kualitas instrumental kewirausahaan (penguasaan disiplin ilmu). Misalnya, seorang kepala sekolah, pengawas, atau kepala dinas pendidikan kabupaten/kota, harus memiliki ilmu pengetahuan yang luas di bidang pekerjaan yang menjadi kewenangan dan tanggungjawabnya. Misalnya, mereka harus memiliki ilmu-ilmu berikut yaitu: ilmu pendidikan, teori perubahan, kebijakan pendidikan nasional dan daerah, manajemen pendidikan, pengembangan organisasi pendidikan, pengembangan administrasi pendidikan, perencanaan pendidikan, regulasi pendidikan, kepemimpinan pendidikan, komunikasi dan jejaring pendidikan, supervisi pendidikan (pembelajaran, manajemen sekolah, dsb.), dan akreditasi sekolah.

Jika seseorang ingin menjadi wirausahawan sebagai pengusaha, dia harus memiliki ilmu-ilmu sebagai berikut: manajemen produksi (proses produksi, rencana produksi, riset dan pengembangan produksi), manajemen pemasaran (perebutan pelanggan, rencana pemasaran, riset pasar dan pemasaran), manajemen sumberdaya manusia, manajemen keuangan, manajemen peralatan dan perbekalan, prinsip-prinsip akuntansi, manajemen transaksi, dan inti manajemen (general manager).

2.1.1.5. Indikator Karakteristik Wirausaha

Menurut **(Murad Husni Abdulwahab dan Rula Ali Al-Damen (2015:1353))** : “Karakteristik pengusaha adalah sifat dari karakter personal

yang dimiliki pengusaha yang membangun kompetensi yang dibutuhkan untuk keberhasilan usaha.”

Karakteristik pengusaha usaha mikro kecil menengah yang paling penting dan berkaitan dengan keberhasilan antara lain:

1. Need for Achivement (Berorientasi pada pencapaian)

Need for Achivement merupakan watak secara psikologi yang dimiliki pengusaha dan merupakan hasrat untuk memenuhi standar internal yang harus dicapai. Karakteristik ini didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki keinginan besar untuk mencapai keberhasilan. Need for Achivement merupakan watak psikologi yang mendorong pengusaha untuk mencapai standar yang tinggi sehingga menghantarkan pengusaha tersebut pada keberhasilan usaha.

2. Self-Confidence (Kepercayaan diri)

Kepercayaan diri merupakan apa yang pengusaha yakini tentang dirinya dan seberapa besar dia percaya bahwa dirinya akan membawa bisnisnya pada keberhasilan.

3. Keinisiatifan (Proaktif)

Keinisiatifan adalah kemampuan pengusaha untuk memulai menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat, sehingga dapat menambah nilai baik bagi dirinya, bagi perusahaan maupun bagi masyarakat.

4. Independency (Autonomi) and Responsibility (Kemandirian dan Tanggung Jawab)

Kemandirian dan tanggung jawab adalah keinginan untuk memiliki kendali atas pekerjaan yang dilakukan, keinginan untuk bertanggung jawab atas semua hasil yang dicapai dan menyukai tantangan untuk memiliki usaha sendiri dan untuk menjadi bos dalam bisnisnya.

5. Risk Taking Propensity (Keberanian menerima resiko)

Risk taking propensity adalah kecenderungan pengusaha dalam membuat keputusan dalam keadaan yang penuh ketidakpastian dengan sedikit informasi dan hasil yang tidak pasti.

6. Experience (Pengalaman)

Pengalaman adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki pengusaha yang terus berkembang dari waktu ke waktu tentang bisnis, penyelesaian masalah dan pembuatan keputusan, dan pengalaman tersebut mencerminkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh pengusaha selama bertahun-tahun.

Wirausaha adalah seseorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya system ekonomi perusahaan yang bebas. Karir kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat, menghasilkan imbalan financial yang nyata. Wirausaha di berbagai industry membantu perekonomian dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan memproduksi barang dan jasa bagi konsumen dalam negeri maupun luar negeri. Meskipun perusahaan raksasa menarik perhatian banyak public akan tetapi bisnis kecil dan kegiatan kewirausahaannya setidaknya memberikan andil nyata bagi kehidupan social dan perekonomian dunia.

Self knowledge (pengetahuan tentang usaha), imagination (imajinasi), practical knowledge (pengetahuan praktis), search skill (berkreasi), foresight (berpandangan jauh kedepan), computation skill (kemampuan untuk berhitung), communication skill (kemampuan untuk berkomunikasi).

2.1.2. Keterampilan Kewirausahaan

2.1.2.1 Pengertian Keterampilan Kewirausahaan

Keterampilan menurut **Suryana (2013 : 89)** adalah :

“Kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan akan lebih baik apabila selalu dilatih untuk menaikkan dan menambah kemampuan sehingga menjadi ahli dan menguasai. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang

mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama.”

Keterampilan Kewirausahaan menurut **Gibb** dalam **Fitriati dan Hermiati (2010:263)** menyatakan,

“The process of entrepreneurship includes behaviors, skills and attributes belonging to a person in entrepreneurial education. Proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam pendidikan kewirausahaan. Dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan. Baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan.”

Menurut **Riyanti (2003)** dalam **Eka Handriani, (2011: 50)** mengemukakan :

“Entrepreneurial skill berkaitan dengan kemampuan mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dengan demikian seseorang entrepreneur harus tetap berlandaskan pada kemampuannya menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik.”

Menurut **(Setyorini, 2010:181)** menyatakan bahwa :

“Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif dan kreatif berdaya, bercreta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seseorang yang memiliki sikap dan jiwa wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya. Wirausaha adalah orang yang trampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya.”

Menurut **Schumpter (1934)** dalam **Novita Delima Putri (2015:14)** menyatakan bahwa :

“Kewirausahaan (entrepreneurship) merupakan tindakan melakukan kreatifitas pada lima hal yaitu; 1) pengenalan produk baru, 2) pengenakan metode baru, 3) membuka pasar baru, 4) penaklukan sumber daya baru dan 5) membuat usaha baru di industry. Kewirausahaan merupakan hal yang penting dikarenakan keterkaitannya dengan system ekonomi dan mengatasi pengangguran.”

Menurut **Muhammad Ali, MM. (2014:36)** dalam **Santy dkk (2019)** berpendapat bahwa:

“Keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau pun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil suatu pekerjaan, untuk dapat berwirausaha mutlak dibutuhkan keterampilan.”

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan itu adalah kemampuan seseorang dalam

menjalankan usaha seperti kemampuan dalam menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna.

2.1.2.2 Keterampilan Wirausaha Yang Perlu Dipelajari

Menurut **Hutagalung dkk (2010 : 11)** Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan usaha skala kecil, dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik akan memberikan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha. Beberapa Keterampilan Wirausaha yang perlu dipelajari yaitu:

1. Menjaga reputasi

Reputasi yang baik adalah modal utama yang harus dipersiapkan dan dimiliki oleh seorang Entrepreneur. Reputasi yang baik memudahkan seseorang untuk membuat jaringan relasi (*network*) dengan banyak pihak untuk melancarkan bisnisnya.

2. Kemampuan networking

- a. Tumbuhkan rasa percaya diri yang kuat
- b. Pandai bergaul
- c. Miliki kartu nama dan berikan pada kenalan baru anda
- d. Tawarkan persahabatan yang tulus

3. Naluri untuk mengenali peluang yang ada

- a. Tentukan arah usaha atau minat anda
- b. Tumbuhkan kepekaan lingkungan dan amati kondisi di sekitar anda
- c. Terapkan manajemen informasi pada diri anda

4. Kemampuan persuasi-negosiasi-membuat deal

- a. Itikad baik untuk mencapai win-win solution

- b. Percaya diri dan penuh persiapan
 - c. Kemampuan berdiplomasi
 - d. Profesionalisme
5. Pemilihan suatu bidang usaha
- a. Lihat karakter usaha anda dan sesuaikan dengan karakter pribadi anda
 - b. Lihat apakah anda menyukai usaha tersebut
 - c. Lihat apakah anda mampu menjalankan usaha tersebut
 - d. Analisis risk-return dan potensi pengembangan usaha tersebut
6. Penguasaan aspek teknis dalam usaha, antara lain:
- a. Permodalan usaha
 - b. Aspek hukum dalam usaha
 - c. Pengelolaan keuangan usaha
 - d. Menghadapi persaingan
 - e. Perlunya mencari mentor yang kompeten
 - f. Evaluasi usaha
7. Visi membentuk sistem bisnis

Hal yang terpenting dari seseorang Entrepreneur adanya visi dalam membentuk sistem bisnis. Sistem bisnis ini yang di harapkan mampu bekerja secara optimal untuk memberikan passive income yang berkelanjutan pada sang Entrepreneur.

2.1.2.3 Dimensi Keterampilan Kewirausahaan

Menurut Chang dan Rieple (2013:227) mengemukakan bahwa ada 4 dimensi keterampilan wirausaha, yaitu:

1. **Technical Skills.** Sejumlah wirausahawan yang sukses memiliki kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan. Termasuk kemampuan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru.

2. **Management Skills.** Keterampilan ini meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan kemampuan mengatur di tempat yang tepat dan struktur system control. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah, kemampuan untuk membangun kemampuan inti dan kemampuan menangani karyawan secara efektif

3. **Entrepreneurship skills.** Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan kemampuan mengakses keahlian eksternal.

4. **Personal maturity skills.** Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, kemampuan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan kemampuan untuk menghasilkan solusi.

2.1.2.4 Indikator Keterampilan Kewirausahaan

Dalam mengembangkan usaha hingga berhasil seorang wirausahawan tidak saja harus memiliki pengetahuan yang cukup juga keterampilan. **Suryana (2013 : 89)** keterampilan yang harus dimiliki seorang wirausahaan adalah :

1. **Technical skill**, keterampilan untuk melakukan tugas tugas khusus seperti mengoperasikan computer, terampil menggambar.

2. **Human relation skill** terampil dalam berhubungan dengan sesama manusia.

3. **Conseptual skill**, mampu dan terampil dalam membuat dan merumuskan sebuah konsep yang bersifat abstrak.

4. *Decition making skill*, mempunyai keterampilan dalam mengambil keputusan, terutama disaat yang keritis.

5. *Time management skill*, keterampilan untuk mengatur waktu sehingga produktif.

Menurut **D. Made Dharmawati (2016:195)**, indikator keterampilan wirausaha diantaranya, adalah:

1. Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko. Hal ini menyangkut kecakapan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial serta menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber informasi.

2. Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah. Merupakan keterampilan dalam bidang teknologi dan inovasi dalam upaya penciptaan nilai tambah.

3. Keterampilan dalam memimpin dan mengelola. Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang ada.

4. Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi. Merupakan keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang banyak, karena wirausaha tidak mungkin berdiri sendiri tanpa adanya kerja sama dengan orang lain.

5. Keterampilan teknik usaha yang akan dilakukan. Yaitu keterampilan mengenai kemampuan khusus yang dimiliki juga mengimplementasikannya kedalam halhal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.

2.1.3. Keberhasilan Usaha

2.1.3.1. Pengertian keberhasilan Usaha

Menurut **Henry Faizal Noor (2008:397)** dalam **Sunan Purwa Aji, dkk (2018:113)** mengemukakan bahwa:

“Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkembangan perusahaan. Istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan . Perkembangan perusahaan adalah proses dalam penambahan jumlah karyawan, peningkatan modal, dan lainlain, tetapi menurut Henry Faizal Noor memiliki perbedaan untuk indikator.”

Keberhasilan Usaha menurut **Andreas (2011)** dalam **Lies Indriyatni (2013:5)** “adalah untuk menjadi wirausaha Laba atau keuntungan yang dihasilkan, mampu mensejahterakan kehidupan”

Menurut **Suparyanto (2012:21)** mengemukakan keberhasilan usaha sebagai berikut:“Suatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada lainnya yang sederajat atau sekelasnya.”

Menurut (**Santoso et al, 2015**) dalam **Herminawaty Abubakar dkk** mengemukakan bahwa:

“Penghambat keberhasilan usaha berawal dari ketidak mampuan wirausaha mengelola bisnis dalam persaingan yang ketat.Dengan adanya persaingan maka kehidupan usaha akan menjadi lebih berwarna, karena setiap pelaku bisnis akan berusaha menghasilkan produk secara lebih baik guna memenuhi kebutuhan konsumen”

Keberhasilan usaha menurut **Primiana (2009:49)** dalam **Sunan Purwa Aji, dkk (2018:113)** sebagai berikut: “Permodalan yang sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi.”

Menurut **Noor (2007:397)** dalam **Reyno Gusti Anggara, Grisna Anggadwita (2018)** adalah “Keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.”

Menurut (**Fisher, 2015**) dalam **Herminawaty Abubakar dkk** mengemukakan bahwa:

“Perusahaan yang berkelanjutan adalah perusahaan yang mampu mendapatkan profit/laba yang akan memberikan keunggulan dan kekayaan bagi perusahaan tersebut. Untuk mencapai keberlanjutan usaha, wirausaha harus mampu menggunakan dengan baik sumber daya konseptual maupun sumber daya fisik untuk mencapai tujuan perusahaan.”

Menurut **Irawan dan Mulyadi (2016:218)**, mengemukakan bahwa sebagai berikut:

“Keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan. Tujuan yang ditetapkan organisasi itu adalah meningkatnya pendapatan, bertambahnya produktivitas, daya saing tinggi serta mempunyai citra yang baik di mata pelanggan.”

Berdasarkan definisi-definisi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha itu adalah upaya dari seorang wirausahawan yang sedang menjalani usahanya agar dapat mencapai suatu titik keberhasilan.

2.1.3.2. Faktor-Faktor Keberhasilan Usaha

Menurut **Suryana (2014:108)** terdapat beberapa faktor keberhasilan seorang wirausaha adalah sebagai berikut:

“(1) Kemampuan dan Kemauan, orang yang memiliki kemampuan tetapi tidak memiliki kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak akan menjadi seorang wirausaha yang sukses. (2) Tekad yang Kuat dan Kerja Keras, orang yang tidak memiliki tekad kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang tidak mau bekerja keras tetapi memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses. (3) Kesempatan dan Peluang, mengenal suatu peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika adanya kesempatan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seorang wirausaha.

Menurut (**Basrowi,2011:160**) mengemukakan bahwa Keberhasilan usaha: “Dipengaruhi oleh empat faktor yaitu (1) motivasi, (2) usia, (3) pengalaman, (4) pendidikan”

Menurut **Hendro (2011:47)** memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha antara lain:

a. Faktor peluang Banyak peluang emas tetapi belum tentu tepat untuk anda karena peluang emas yang tepat itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara siapa aku, bisnis apa yang dimasuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya sehingga Anda bisa menemukan peluang emas yang tepat buat Anda.

- b. Faktor manusia (SDM) Hanya ada lima faktor kesuksesan operasional sebuah usaha dan yang lainnya adalah strategi serta perencanaan yang matang.
- c. Faktor keuangan Jangan pernah berpikir bahwa bisnis tanpa keuangan (arus kas/cash flow) yang lancar itu bisa berhasil. Arus kas itu bagaikan aliran darah dalam tubuh kita. Bila arus kas tidak mengalir, maka bisnis pasti akan berhenti dan mati.
- d. Faktor organisasi Ibarat sebuah pohon yang memiliki batang yang kokoh dan kuat, organisasi usaha itu harus terstruktur dengan baik. Organisasi usaha juga tidak statis tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan ke depan. Organisasi sangat penting untuk karyawan dan pengusaha.
- e. Faktor perencanaan Harus memahami bahwa bekerja tanpa rencana berarti berjalan tanpa tujuan yang jelas. Jadi sudah pasti rencana adalah faktor penting dalam sebuah usaha.
- f. Faktor pengelolaan usaha Semua faktor diatas adalah soft plan success factors atau faktor-faktor keberhasilan usaha, tetapi kita juga membutuhkan action your plan as well as.
- g. Faktor pemasaran dan penjualan Dalam konteks ini, penjualan dan pemasaran adalah sebagai lokomotif bagi gerbong-gerbong lainnya seperti keuangan, personalia, produksi, distribusi, logistik, pembelian, dan lain-lain.
- h. Faktor administrasi Tanpa pencatatan dan dokumentasi yang baik dan pengumpulan serta pengelompokkan data administrasi, maka strategi, taktik, perencanaan, pengembangan, program-program, dan arah perusahaan menjadi tidak berjalan sesuai harapan karena hanya dilakukan berdasarkan perasaan saja.

i. Faktor peraturan pemerintah, politik, sosial, ekonomi, dan budaya lokal (Poleksosbud). Faktor ini berpengaruh banyak karena usaha juga berhubungan dengan:

(1) Peraturan pemerintah dan peraturan daerah seperti pajak, retribusi, pendapatan daerah, dan lain-lain. (2) Legalitas perizinan. (3) Situasi ekonomi dan politik. (4) Perkembangan budaya lokal yang harus diikuti. (5) Lingkungan sosial yang berbeda di setiap daerah. (6) Faktor-faktor pendamping lainnya.

j. Catatan bisnis Catatan usaha atau bisnis akan membantu kita mengetahui sejauh mana kita menjalankan usaha, sampai dimana, mengapa sampai disini, karena apa kita begini, dan lain-lain.

2.1.3.3. Indikator Keberhasilan Usaha

Beberapa indikator dalam menentukan keberhasilan usaha menurut **Henry Faizal Noor (2008:397)** dalam **Sunan Purwa Aji, dkk (2018:113)** adalah sebagai berikut :

1. Laba/Profitability

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

2. Produktivitas dan Efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

3. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan

berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

4. Kompetensi dan Etika Usaha

Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5. Terbangunnya Citra Baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, trust internal dan trust external. Trust internal adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan.

2.2 Tinjauan Penelitian terdahulu

Tabel 2.1

Jurnal - Jurnal Terdahulu

No	Penulisan/Tahun	Judul	Hasil Penelitian/ Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
1.	1) Dasmansyah Adyas, 2) Rudy Kurniawan	PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHA AN DAN KARAKTERISTI K INDIVIDU TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO DAN KECIL DI PERUMAHAN INDOGREEN, CITEUREP BOGOR	Berdasarkan Uji t disimpulkan bahwa kedua variabel berpengaruh secara signifikan, dan yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usaha pada usaha mikro dan kecil di perumahan Indogreen adalah Karakteristik Individu (0,451).	Salah satu variabel atau variabel independen yang digunakan sama, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda.	Variable Independent dan Dependent sudah sama
2.	ANDREAS SARJONO and reas@ukmc.ac .id MARIA JOSEPHINE TYRA Mjtyra7@gmail.com DOI : 10.32524/jkb. v17i1.492	PENGARUH KARAKTERISTI K, SIKAP, DAN KETERAMPILAN WIRAUSAHAWA N RUMAH MAKAN PEMPEK DI KOTA PALEMBANG TERHADAP KEBERHASILAN USAHA	maka dapat disimpulkan bahwa pada Uji validitas dan reliabilitas semua indikator menunjukkan valid dan reliabel. Demikian pula pada pengujian asumsi klasik telah memenuhi semua model penelitian. Selanjutnya pada Uji hipotesis menunjukkan seluruh hipotesis yang diajukan ditolak karena nilai	Salah satu variabel atau variabel independen yang digunakan berbeda, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda.	Variable Independent dan Dependent sudah sama

			<p>signifikannya > dari 0,05. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:</p> <p>H1: Adanya pengaruh karakteristik wirausahawan rumah makan pempek di kota Palembang terhadap keberhasilan usaha.</p> <p>H2: Adanya pengaruh sikap wirausahawan rumah makan pempek di kota Palembang terhadap keberhasilan usaha.</p> <p>H3: Adanya pengaruh keterampilan wirausahawan rumah makan pempek di kota Palembang terhadap keberhasilan usaha.</p>		
3.	<p>Ardiansyah, eJournal Administrasi Bisnis, 2017, 5 (3): 626-637 ISSN 2355-5408, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id © Copyright 2017.</p>	<p>PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PARA PELAKU USAHA KULINER DI SEPUTARAN UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA</p>	<p>Karakteristik Kewirausahaan yang terdiri dari pengetahuan tentang usaha, imajinasi, pengetahuan praktis, berkreasi, berpandangan jauh kedepan, kemampuan untuk berhitung dan kemampuan untuk berkomunikasi.</p> <p>Variabel pengetahuan tentang usaha, pengetahuan praktis, berkreasi dan kemampuan untuk berhitung secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada para pelaku usaha kuliner di seputaran Universitas Mulawarman Samarinda.</p>	<p>Penelitian terdahulu tidak ada variabel independen, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda.</p>	<p>1. Variabel independen digunakan sama yaitu karakteristik wirausaha sebagai x1, 2. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan usaha sebagai variable Y</p>
4.	<p>Ali Al Jufri1, Grisna Anggadwita 2, Mediany Kriseka Putri 3 Program Studi S1 Manajemen</p>	<p>PENGARUH KARAKTERISTIK ENTREPRENEUR TERHADAP KESUKSESAN USAHA KULINER DI KABUPATEN BANDUNG</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, uji regresi linear menunjukkan bahwa karakter pengusaha memiliki pengaruh positif terhadap kesuksesan usaha, selanjutnya hasil uji F menunjukkan F</p>	<p>Penelitian terdahulu sama dengan variabel independen dan dependent, serta tempat</p>	<p>Variabel independen digunakan sama yaitu karakteristik wirausaha sebagai x1, 2. Variabel dependen yang</p>

	Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkomalico96@gmail.com1, grisnaanggadwita@gmail.com2, medianykep@telkomuniversity.ac.id3	(STUDI KASUS : USAHA KULINER KECAMATAN BOJONGSOANG)	hitung lebih besar dari F tabel sehingga disimpulkan bahwa karakter pengusaha berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter pengusaha berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha. Kontribusi pengaruh karakter pengusaha terhadap kesuksesan berdasarkan uji determinasi adalah sebesar 0.237, atau 24%, hasil tersebut menunjukkan bahwa karakter pengusaha memang memiliki pengaruh terhadap kesuksesan namun pengaruhnya hanya 24% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.	penelitian dilakukan juga berbeda.	digunakan sama yaitu keberhasilan usaha sebagai variable Y
5.	Rusnandari Retno Cahyani1 Fakultas Bisnis dan komunikasi Univ Sahid Surakarta nandaretno@yahoo.com ISBN : 978-602-60885-0-5	KARAKTERISTIK WIRAUSAHA IBU RUMAH TANGGA DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN USAHA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA	Hasil penelitian uji regresi dari variabel karakteristik wirausaha menunjukkan hasil yang signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha Ibu rumah tangga. Dan pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada variabel karakteristik wirausaha dengan nilai signifikan	Penelitian terdahulu sama dengan variable independen dan dependent i, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda.	1.Variabel independen digunakan sama yaitu Karakteristik wirausahase sebagai x1, 2.Variabel dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan usaha sebagai variable Y
6.	Dasmansyah Adyas,Rudy Kurniawan. Dosen Program Studi Manajemen, STIE Dewantara Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913,Indonesia Bogor, Jawa Barat	PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO DAN KECIL DI PERUMAHAN INDOGREEN, CITEUREP BOGOR	Berdasarkan hasil Uji F dinyatakan bahwa secara simultan/bersama-sama variabel keterampilan kewirausahaan dan karakteristik individu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Sehingga seluruh hipotesis (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.	Salah satu variabel atau variabel independen yang digunakan sama, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda.	Variable Independent dan Dependent sudah sama

7.	WARNADI1) ARIS TRIYONO2) R.VERA ARMITA3) CINDY ADRIANTI4) 1) warnadi@stieindragiri.ac.id 2)arist@stieindragiri.ac.id 3) veraarmita.rva@gmail.com 4)cindyadrianti@gmail.com	PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA dan KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Mahasiswa SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I) RENGAT)	Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausahaan dan mempunyai korelasi yang sedang, serta searah antara pendidikan kewirausahaan dengan keterampilan berwirausaha. sebesar 29,5%. Sedangkan sisanya 70,5%. dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.	Penelitian terdahulu sama dengan variable independen dan dependent i, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda.	1.Variabel independen digunakan sama yaitu Keterampilan Kewirausahaan sebagai x1, 2.Variabel dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan usaha sebagai variable Y
8.	Rizki Pamungkas.Rizal Hari Magnadi milksumo@yahoo.co.id DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT Volume 3, Nomor1, Tahun 2014, Halaman 1	FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN USAHA PADA PEMEGANG USAHA WARALABA (Studi Kasus Pada Usaha Waralaba Makanan dan Minuman Lokal Di Kota Semarang	pengaruh positif yang signifikan dari karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha waralaba. pengaruh positif yang signifikan dari lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha waralaba. pengaruh positif yang signifikan dari kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha	Penelitian ini tidak menggunakan variabel independen, serta tempat penelitian dilakukan berbeda.	variabel dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan usaha.
9.	Lies Indriyatni Dosen Tetap STIE Pelita Nusantara JURNAL STIE SEMARANG, VOL 5, NO 1, Edisi Februari	ANALISIS FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN KECIL (Studi Pada Usaha	faktor modal kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha Secara simultan ketiga faktor tersebut juga terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan usaha	Penelitian ini tidak menggunakan variabel independen, serta tempat penelitian	variabel dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan usaha.

	2013 (ISSN : 2252-7826)	Kecil Di Semarang Barat)	mikro dan kecil di wilayah Semarang Barat dengan tingkat adjusted R2 sebesar 0,348 atau 34,8 %	dilakukan berbeda.	
10.	Md. Aminul Islam Universiti Malaysia Perli, Abu Zafar Muhammad Obaidullah International Islamic University Chittagong, Mohammad Aktaruzzaman Khan, Syed Nazeer Alam. ISSN 1833-3850 E-ISSN 1833-8119 www.ccsenet.org/ijbm International Journal of Business and Management Vol. 6, No. 3; March 2011	A STUDY ON ENTREPRENEURIAL CHARACTERISTICS AND SUCCESS OF WOMEN ENTREPRENEURS OPERATING FASHION AND APPAREL BUSINESS	Analisis karakteristik kewirausahaan dalam hal modal manusia mengungkapkan hal itu pendidikan, pelatihan di sektor spesifik dan pengalaman sebelumnya membantu dalam mengoperasikan perusahaan berhasil. Studi tentang intensitas kewirausahaan menunjukkan bahwa berhasil pengusaha menjalankan sejumlah besar risiko dalam mengoperasikan dan memperluas perusahaan. Menurut literatur bahwa kewirausahaan adalah konsep yang dinamis dan tidak ada faktor tunggal yang dapat dikaitkan untuk kesuksesan. Penelitian ini adalah upaya untuk mendaftarkan karakteristik kewirausahaan itu dapat membantu dalam menjalankan bisnis dengan sukses.	Penelitian terdahulu sama dengan variable independen dan dependent i, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda.	1. Variabel independen digunakan sama yaitu karakteristik wirausaha sebagai x1, 2. Variabel dependen yang digunakan sama yaitu keberhasilan usaha sebagai variable Y
11.	Ahmad Zahiruddin Yahya, Choong Kwai Fatt, Abdullah Sanusi Othman, Ishak Abdul Rahman, and Jumaat Moen African Journal of Business Management Vol. 5(26), pp. 10410-10418, 28 October, 2011 Available online at http://www.ac	Management skills and entrepreneurial success of small and medium enterprises (SMEs) in the services sector	Keberhasilan ditemukan berkorelasi positif dengan keterampilan operasi bisnis, keterampilan untuk mendapatkan pangsa pasar yang sesuai dengan ukuran dan kemampuan, keterampilan untuk menawarkan lebih banyak layanan khusus tetapi memiliki hubungan terbalik dengan keterampilan penganggaran yang cermat,	Penelitian terdahulu sama dengan variable independen dan dependent i, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda.	Variable Independent dan Dependent sudah sama

	ademicjournals.org/AJBM DOI: 10.5897/AJB M11.636 ISSN 1993-8233 ©2011 Academic Journals		keterampilan hubungan manusia, keterampilan keahlian manajemen, keterampilan untuk fokus pada kualitas dan desain produk atau layanan, keterampilan untuk mengatur struktur organisasi menjadi lebih horizontal dan keterampilan strategi pemasaran. Keberhasilan kewirausahaan yang tinggi dikaitkan dengan keterampilan operasi bisnis yang tinggi, keterampilan untuk mendapatkan pangsa pasar yang sesuai dengan ukuran dan kemampuan, dan keterampilan untuk menawarkan lebih banyak layanan khusus.		
12.	Obschonka, Martin, Silbereisen, Rainer, & Schmitt-Rodermund, Eva (2011) Successful Entrepreneurship as Developmental Outcome: A Path Model From a Lifespan Perspective of Human Development. <i>European Psychologist</i> , 16(3), pp. 174-186. This file was downloaded from: https://eprints.qut.edu.au/104347/	Successful entrepreneurship as developmental outcome: A path model from a life span perspective of human development. <i>European Psychologist</i> .	akumulasi wirausaha sukses) dengan memfokuskan tidak hanya pada sifat dan adaptasi karakteristik mereka dari waktu ke waktu tetapi juga pada identitas naratif mereka yang berkembang (mis., apakah mereka mempertimbangkan pemikiran kewirausahaan dan bertindak sebagai bagian penting dari konsep diri mereka).	Penelitian terdahulu sama dengan variable independen dan dependent, serta tempat penelitian dilakukan juga berbeda.	Memiliki persamaan variable X1

2.3 Kerangka Pemikiran

Pembahasan tentang Karakteristik Wirausaha dan Keterampilan Kewirausahaan adalah suatu faktor-faktor yang menciptakan keberhasilan

usaha yang utama, karena dimana masa teknologi informasi yang semakin cepat dan selalu *update* setiap bulan dan tahunnya menjadikan para wirausahawan perlu mencermati kebutuhan dan keinginan konsumen. Seorang wirausahawan yang baik akan paham betul tentang masalah sedang yang terjadi.

Kekreatifan dan inovasi yang dimiliki para pengusaha jauh lebih baik dari sebelumnya karena dengan kemampuan teknologi informasi yang canggih mereka dapat membuka dan mencari sesuatu dengan mudah seperti strategi, cara mengatasi masalah, peluang baru dll.

Yang perlu diperhatikan dalam berwirausaha tersebut adalah adanya pemahaman sifat diri, rasa, jiwa dan skill wirausaha itu sendiri agar mendapatkan *value* atau nilai dari tujuannya sebagai wirausahawan yang berhasil. Masyarakat akan lebih terpikirkan untuk membuka usaha dibandingkan mencari pekerjaan, dibalik itupun kita perlu menanamkan suatu dukungan yang kuat di internal dan eksternal. Dengan demikian wirausaha tersebut dapat melakukan tindakan atas kepercayaan diri yang kuat dan tidak terbata-bata lagi dalam mengambil dalam mengambil keputusan. Dengan adanya UMKM Kreatif di Bandung membantu memajukan perekonomian Indonesia

2.3.1. Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Wirausaha adalah kegiatan menciptakan barang atau jasa melalui proses yang saling berkesinambungan, antara proses produksi sebagai proses inti dengan proses-proses pendukung yaitu proses sumber daya manusia, proses perencanaan, proses pemasaran dan proses-proses yang lain. Sedangkan pelaku dari wirausaha disebut Wirausahawan. Para Wirausahawan biasanya memiliki karakter penunjang yang membuat sebuah Usaha berhasil atau tidak, sejauh mana karakter tersebut melekat pada Wirausahawan dan pengaruhnya terhadap keberhasilan mengelola Usaha tentunya perlu di teliti lebih lanjut.

Pada tahap awal berdirinya sebuah perusahaan tidak hanya terpaku oleh sumber daya atau faktor-faktor produksi tetapi perlu ada sifat tersendiri yang dipunyai oleh seseorang, mental kewirausahaan yang tertanam dalam diri seseorang tersebut. Selalu berorientasi pada masa depan untuk mencapai keberhasilan usaha, percaya diri, dan mandiri dalam menjalankan usaha. Karakteristik wirausaha perlu dipelajari agar dapat mengetahui sifat perorangan yang membedakan seorang wirausaha dengan bukan wirausaha. Karakteristik ini adalah sebuah sifat, tabiat, watak, perilaku seseorang terhadap perjuangan hidup untuk mencapai tujuan kebahagiaan lahir batin yang ingin dicapai. Yang memiliki karakteristik baik ia yang akan membawa dan mengarahkan ke keselamatan kebenaran, serta menaikkan derajat dan martabatnya. Dengan ini biasanya wirausaha akan senantiasa selalu mengikuti kegiatan pendidikan seperti seminar, pelatihan untuk meningkatkan usahanya agar berhasil.

2.3.2. Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Keterampilan berwirausaha adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya dari sejak lahir maupun yang diasah/dilatih seiring berjalannya waktu tentang cara atau pola pikir berwirausaha. Dengan kewirausahaan, para wirausahawan dapat melatih dirinya dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha yang meliputi pelatihan pembuatan rencana bisnis (business plan) dan praktik berwirausaha yang biasanya diadakan oleh beberapa lembaga. Praktik wirausaha yang diajarkan berupa mendirikan atau mengelola usaha sendiri dengan cara pikir mereka agar dapat tercapai keberhasilan.

Keberhasilan kewirausahaan akan berhasil dengan memiliki keterampilan dalam perencanaan dan penganggaran untuk strategi pemasaran yang menyediakan berbagai produk menarik, bertindak cepat mendeteksi perubahan lingkungan, mampu berinteraksi, menilai masalah penjualan sebagai cara mempertahankan hubungan dengan pelanggan, fokus pada kualitas produk

sehingga dapat meraih pangsa pasar dan menarik serta mempertahankan karyawan yang kompeten.

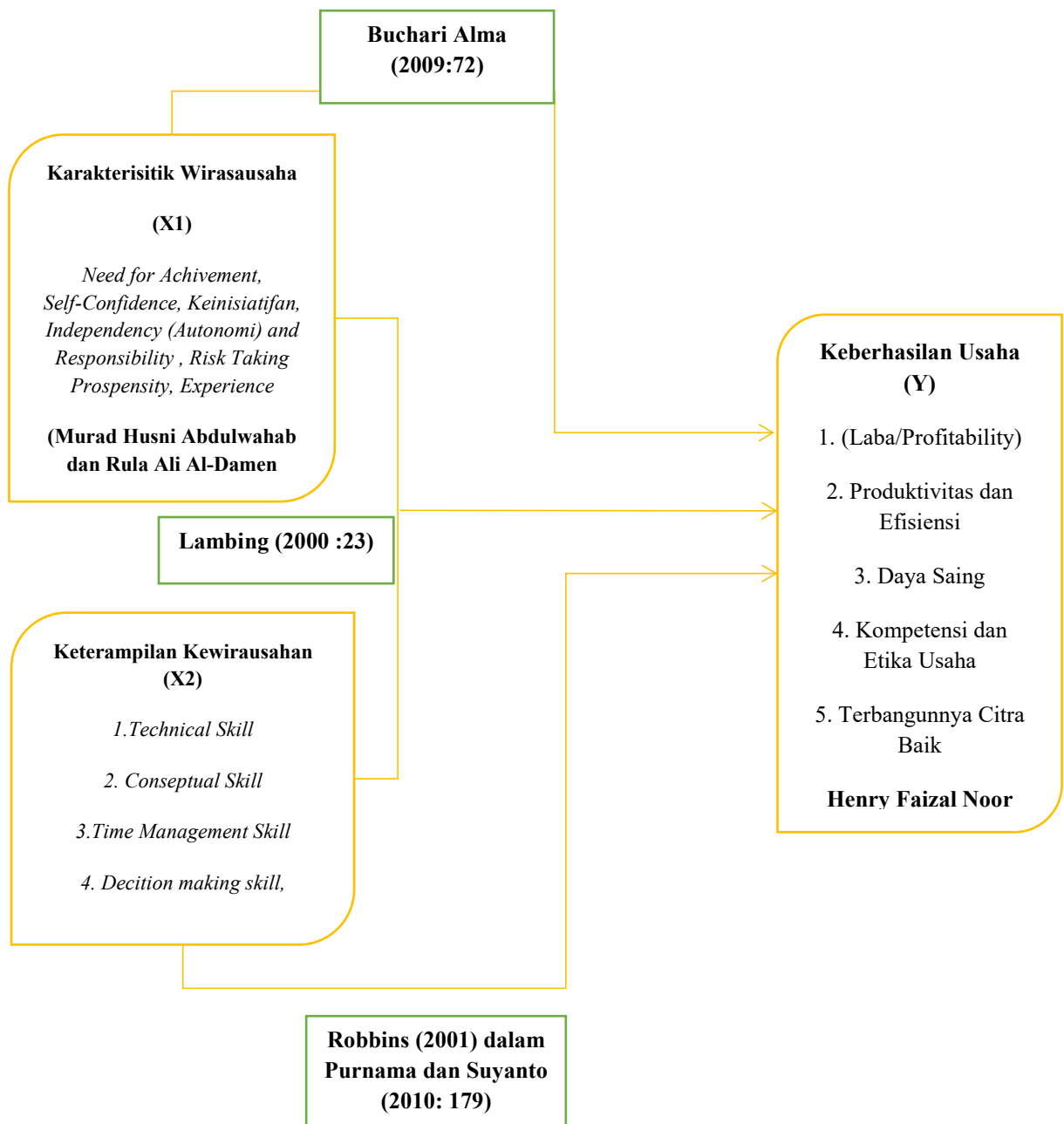
2.3.4. Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Keterampilan Usaha

Terhadap Keberhasilan Usaha

Keterkaitan antara karakteristik, keterampilan dan keberhasilan adalah hal yang sangat tidak dapat dipisahkan karena keduanya itu memiliki hubungan. Dimana keberhasilan dapat dicapai jika ada pengaruh faktor yang ada sebelumnya. Dengan adanya Karakteristik Wirausaha mereka dapat dapat berpikir lebih berani dan percaya diri dalam menjalankan usahanya. Dan apabila Keterampilan Kewirausahaan faktor lain yang dapat memajukan usahanya dengan kemampuan diri yang dimiliki seperti kemampuan mengoperasikan komputer, mudah bergaul, dan manajemen waktu dan hitung dapat menunjang ke keberhasilan usahanya tersebut.

Penjelasan di atas menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dalam jangka panjang adalah karakteristik wirausaha, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki oleh pengusaha dalam mengelola usahanya. Oleh karena itu, keterampilan diperlukan seorang pengusaha. Terutama dalam kegiatan UMKM. Dengan keterampilan yang memadai, usaha tersebut akan berhasil. Seperti kata **(Dasmansyah dan Rudy Kurniawan 2018)** karakter yang dipunyai oleh seorang wirausaha perlu dibarengi dengan skill keterampilan dalam berwirausaha untuk menciptakan suatu keberhasilan faktor yang menjadi salah satu nya itu sifat dan skill perlu ditingkatkan dengan cara mengikuti pendidikan pelatihan formal atau non formal untuk agar lebih teraktualisasikan potensi kewirausahaan yang dimiliki dalam menjalankan usahanya. Hal inipun akan menambah wawasan dan keterampilan khusus bagi para pengusaha dalam mengembangkan usahanya, dan dapat dijadikan acuan pula dalam menghadapi persaingan yang kian kompetitif.

Berikut ini skema paradigma penelitian seperti dibawah ini:



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X1 = Karakteritik Wirausaha
- X2 = Keterampilan Kewirausahaan
- Y = Keberhasilan Usaha

3.3 Hipotesis

Metode penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan, sehingga mengetahui cara menyelesaikan permasalahan penelitian dan memudahkan untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan **Sugiyono (2017:2)**, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

✓ Sub Hipotesis:

H1 : Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku Usaha Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Kota Bandung

H2 : Keterampilan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku Usaha Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Kota Bandung

H3 : Karakteristik Wirausaha dan Keterampilan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku Usaha Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Kota Bandung